

**PENGEMBANGAN UMKM DESA BEJIJONG GUNA MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN PASCA PANDEMI COVID-19 MELALUI RE-
BRANDING USAHA**

Cintya Chairul Putri

Program Studi Administrasi Niaga,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
cintyachaou@gmail.com;

Lituhayu Sukma Garini

Program Studi Administrasi Niaga,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
hayhayusukma7368@gmail.com;

Muhammad Rafi Syafuddin

Program Studi Administrasi Niaga,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
imalphavlog@gmail.com;

Anggraeny Puspaningtyas

Program Studi Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
ppkormawa22@gmail.com;
anggraenypuspa@untag-sby.ac.id;

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has left some impact, especially on the economic sector, namely on SME players. Moreover, SME in tourism areas. One of them is in Bejijong Village which is feeling the impact of the Covid-19 pandemic. The Covid-19 pandemic has caused the cessation of all tourism sectors and SME. That must restore so that the SME economy can improve. The method of implementing the service carried out by the PPK ORMAWA BEM FISIP University 17 August 1945 Surabaya team in the Branding Class, Literacy Corner program consisted of visits, data collection, interviews, mentoring, output creation, monitoring, and reporting to publication. Through the Branding Class service, some Bejijong Village SMEs understand better the importance of branding for their businesses, can take product photos and manage their social media business with the assistance provided, and issue NIB for SME with the Mojokerto Industry and Trade Office. The results of the Community Service Branding Class Literacy Corner for the PPK ORMAWA BEM FISIP University 17 August 1945 Surabaya activity are expected to be able to contribute to increasing the knowledge of Bejijong Village Human Resources. This service is intended to motivate, and

increase the creativity of SME in branding their business and can improve the economy of the people of Bejijong Village, especially for SME.

Keywords: *Branding, SME, Bejijong Village*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 sangat meninggalkan dampak terutama pada sektor perekonomian, yakni pelaku UMKM. Terlebih lagi UMKM daerah pariwisata. Salah satunya pada Desa Bejijong yang merasakan dampak dari pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan berhentinya semua sektor pariwisata dan UMKM. Hal ini harus dipulihkan agar perekonomian UMKM dapat membaik. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam program Pojok Literasi Branding Class terdiri dari kunjungan, pengumpulan data, wawancara, pendampingan, pembuatan luaran, monitoring, pelaporan hingga publikasi. Melalui pengabdian Branding Class sebagian UMKM Desa Bejijong lebih memahami pentingnya branding bagi usahanya, dapat melaksanakan foto produk dan manage sosial media usahanya sesuai dengan pendampingan yang diberikan serta penerbitan NIB bagi UMKM bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Mojokerto. Hasil kegiatan pengabdian Pojok Literasi Branding Class Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya diharapkan mampu menyumbangkan kontribusi dalam peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia Desa Bejijong. Pengabdian ini dimaksudkan guna memotivasi, meningkatkan kreativitas UMKM dalam membranding usahanya serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bejijong terutama bagi para UMKM.

Kata kunci: *Branding, UMKM, Desa Bejijong*

A. PENDAHULUAN

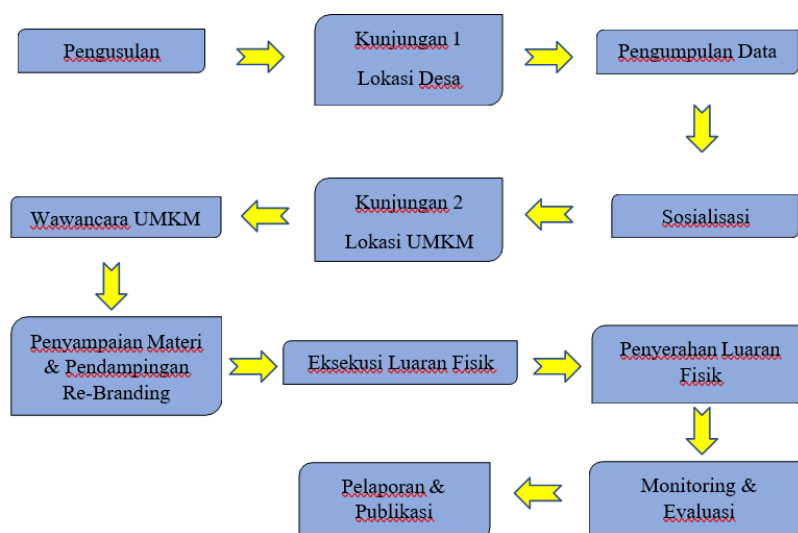
Pandemi covid-19 yang mulai reda sekitar satu tahun silam, masih meninggalkan dampaknya. Dampak yang diberikan begitu besar, salah satunya di sektor perekonomian. Dalam hal ini para pelaku usaha banyak yang mengalami kerugian, khususnya para UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Mata pencaharian UMKM tertutup, terutama pada saat kebijakan *lockdown* dilaksanakan oleh pemerintah. Terlebih lagi UMKM pada daerah pariwisata yang paling terkena dampaknya. Penutupan destinasi wisata tersebut menyebabkan dampak buruk bagi perekonomian para UMKM. Desa Bejijong yang terletak di Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu desa wisata yang merasakan dampak luar biasa dari pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan berhentinya semua kegiatan pariwisata, UMKM, serta kegiatan pembangunan desapun ikut terhambat. Oleh karena itu, hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja dan harus dipulihkan agar perekonomian UMKM dapat berangsur-angsur membaik.

Beranjak di tahun 2022 ini merupakan tahun awal pemulihan setelah masa pandemi covid-19, yang mana adalah kesempatan emas bagi para UMKM untuk

pulih dari masa krisis ekonomi akibat dari hal tersebut. Dalam proses pemulihan dari masa krisis ini, sangat diperlukan persiapan bagi para UMKM untuk tumbuh kembali di khalayak masyarakat. Sebab setelah Pandemi covid-19 strategi penjualan bagi para UMKM telah mengalami perubahan. Sehingga untuk itu diperlukan adanya bantuan untuk melakukan *Re-Branding* usaha bagi para UMKM. Ditinjau dari problematika yang ada, membuat Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian di Desa Bejijong Kabupaten Mojokerto tersebut. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan yakni dengan mengusung program Pojok Literasi Branding Class. Obyek kegiatan pengabdian ini tertuju bagi para UMKM, Karang Taruna, BUMDES (Badan Usaha Milik Desa), dan Centhini (Produk Milik Desa Bejijong) Desa Bejijong, karena melihat sebagian besar warga Desa Bejijong adalah pelaku usaha cor kuning dan kerajinan seperti Batik, handycraft, dan kaos yang berpotensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bejijong setelah Pandemi Covid-19. Tujuan dari kegiatan Pengabdian yang mengusung program Pojok Literasi Branding Class yakni guna membantu para UMKM Desa Bejijong untuk mengembangkan usahanya melalui *Re-Branding* Usahanya.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam program Pojok Literasi Branding Class dimulai dengan melaksanakan kunjungan lokasi di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Kunjungan ini atas dasar ketertarikan terhadap problematika yang dihadapi Desa Bejijong setelah pandemi covid-19. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian program Pojok Literasi Branding Class bagi masyarakat Desa Bejijong, khususnya pelaku usaha atau UMKM adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Tahapan pelaksanaan Kegiatan
Sumber : Olahan Penulis

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Re-Branding

Re-Branding adalah aktivitas membangun kembali citra usaha yang dilakukan agar sebuah merek atau produk dapat terlihat berbeda dari merek lain, sehingga menjadi lebih menarik dan lebih mudah diingat oleh masyarakat. Branding menjadi salah satu fokus utama yang dikejar oleh para pelaku usaha. Namun, mayoritas para pelaku UMKM Desa bejijong mulai berjualan tanpa mempunyai brand atau merek dan menganggap bahwa merek tidaklah penting. Padahal, dengan adanya merek dapat memudahkan kegiatan pemasaran produk. Adapun kegiatan Re-Branding yang dilakukan oleh Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya adalah sebagai berikut:

Pengarahan Perbedaan Branding Dan Marketing



Gambar 1. Penyampaian materi



Gambar 2. Peserta Penyuluhan

Pada kegiatan ini Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas Agustus 1945 Surabaya menyelenggarakan sosialisasi pengarahannya perbedaan antara Branding dan Marketing yang bertujuan untuk memperluas wawasan para UMKM Desa Bejijong dalam memahami peranan Branding dan Marketing.

Pendampingan Tata Cara Foto Produk



Gambar 3.
perkenalan materi foto
produk



Gambar 4.
Pemaparan materi foto
produk



Gambar 5.
Praktek foto Produk

Pada kegiatan ini Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas Agustus 1945 Surabaya mengadakan forum pendampingan tata cara foto produk yang bertujuan untuk melatih dan memberi wawasan pada para UMKM Desa Bejijong agar dapat melakukan pengambilan gambar produk usaha mereka secara mandiri dengan hasil yang maksimal sehingga ketika gambar produk diunggah pada sosial media atau platform jual beli onlinedapat lebih menarik pelanggan.

Pendampingan Manajemen Sosial Media Usaha



Gambar 6.
Pembukaan penyuluhan



Gambar 7.
Pemaparan materi
manajemen sosial



Gambar 8.
Materi Manajemen sosial
media usaha

Pada kegiatan ini Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas Agustus 1945 Surabaya mengadakan forum pendampingan manajemen sosial media usaha yang bertujuan untuk memberi pengarahan serta contoh bagaimana mengelolah atau memanajemen sosial media usaha yang baik dan menarik agar dapat menarik pelanggan.

Pembuatan Desain Logo Usaha, Packaging, katalog, Label Dan Plakat Usaha



Gambar 9. Logo
UMKM kaos majapahit



Gambar 10. Packaging
UMKM Batik



Gambar 11. Packaging
UMKM Kaos



Gambar 12.
Katalog UMKM Kaos



Gambar 13.
Label untuk UMKM Kaos



Gambar 14.
Design Plakat
usaha

Pada kegiatan ini Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas Agustus 1945 Surabaya membantu 2 UMKM pilihan yang berada di Desa Bejijong, yakni UMKM Kaos Majapahit dan UMKM Batik Nirwana dalam pembuatan Desain Logo Usaha, Packaging, katalog, Label, dan Plakat usaha.

Pendampingan Alur Penjualan Secara Online Di Marketplace Shopee



Gambar 15.
Pendampingan alur
pendaftaran shopee



Gambar 16.
Pemaparan
materi shopee



Gambar 17.
Audience
memperhatikan materi

Pada kegiatan ini Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas Agustus 1945 Surabaya melakukan forum pendampingan alur penjualan secara online di marketplace Shopee yang langsung diberikan pengarahan secara daring melalui zoom oleh pihak Shopee guna memberikan pengarahan bagaimana alur penjualan produk usaha secara online melalui marketplace Shopee.

Pendaftaran Dan Penerbitan Legalitas Usaha Berupa NIB



Gambar 18.
Antusias warga
mendaftarkan NIB



Gambar 19.
Tim PPK ORMAWA
membantu mendaftarkan NIB



Gambar 20.
Sesi foto bersama
DISPERINDAG

Pada kegiatan ini Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas Agustus 1945 Surabaya melakukan kegiatan sosialisasi serta membuka pendaftaran NPWP dan NIB secara gratis untuk UMKM Desa Beji Jong. Materi pada saat sosialisasi diberikan secara langsung oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto dan pendaftaran NPWP serta NIB dibantu oleh Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas Agustus 1945 Surabaya. Dalam kegiatan ini Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas Agustus 1945 Surabaya yang juga telah berhasil mendaftarkan kurang lebih 50% dari target awal.

Pendampingan Perhitungan HPP Product Dan Laporan Laba/Rugi Usaha



Gambar 21.
Pemaparan materi laporan laba usaha Kaos



Gambar 22.
Pemaparan materi laporan laba
usaha Batik

Pada kegiatan ini Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas Agustus 1945 Surabaya melakukan kegiatan pendampingan perhitungan HPP Produk dan Laporan Laba/Rugi Usaha untuk 2 UMKM pilihan yaitu UMKM Kaos Majapahit dan UMKM Nirwana Batik. Hal ini bertujuan agar UMKM Kaos Majapahit dan UMKM Nirwana Batik paham dan dapat menghitung HPP Product Dan dapat membuat Laporan Laba/Rugi Usahnya secara mandiri.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian Pojok Literasi Branding Class Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang bertujuan untuk membantu pengembangan usaha UMKM pasca pandemi covid-19 melalui Re-Branding berhasil memberikan dampak yang positif secara optimal. Melalui kegiatan pengabdian Branding Class ini sebagian para UMKM Desa Bejijong menjadi lebih memahami akan pentingnya branding bagi usahanya. Selain itu, sebagian para UMKM Desa Bejijong juga telah dapat melaksanakan foto produk dan manage sosial media usahanya dengan maksimal sesuai dengan pendampingan yang diberikan. Serta melalui kegiatan pengabdian branding class telah berhasil penerbitkan legalitas usaha berupa NIB bagi sebagian UMKM dengan bermitra bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Mojokerto secara langsung.

Hasil kegiatan pengabdian Pojok Literasi Branding Class Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya diharapkan mampu menyumbangkan kontribusi dalam peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) Desa Bejijong guna menunjang Desa Bejijong sebagai Desa Wisata. Kegiatan pengabdian Pojok Literasi Branding Class Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dimaksudkan guna memotivasi dan meningkatkan kreativitas UMKM dalam membranding usahanya serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bejijong terutama bagi para UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Mundiyah, Andi Iva, et al. "Rebranding Produk Keripik Jamur Tiram untuk Peningkatan Penjualan Pada UMKM Sporamushroom." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri* 4.1 (2020): 77-83.
- Sunarsi, Denok, et al. "Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas." *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 1.4 (2019): 188-193.